

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) merupakan salah satu komoditas unggas dengan produk daging dan telur yang digemari oleh masyarakat di Indonesia. Burung puyuh cocok untuk dijadikan usaha peternakan karena dengan pertumbuhan yang cepat, laju metabolisme tinggi dan siklus hidup yang relatif pendek dapat membuat manajemen pakan efisien serta dapat menghasilkan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan masyarakat Indonesia. Produksi telur puyuh di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 24.205 ton dan mengalami penurunan 6,41% dari tahun sebelumnya (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2020).

Telur merupakan sumber protein hewani selain daging, ikan dan susu. Secara umum telur terdiri dari tiga komponen yaitu kulit telur atau cangkang 11% dari bobot telur, putih telur 57% dari bobot telur dan kuning telur 32% dari bobot telur (Ashari dkk., 2019). Penentuan kualitas telur puyuh dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu kualitas ekterior (berat telur, tebal kerabang dan bentuk ukuran telur) dan interior telur (indeks putih telur, indeks kuning telur dan *haugh unit*). Kualitas telur yang tinggi dapat menguntungkan bagi para peternak karena memiliki nilai jual telur yang tinggi. Nutrien yang digunakan untuk pembentukan telur meliputi protein, mineral dan vitamin.

Keseimbangan nutrisi pakan harus dijaga agar pakan yang dikonsumsi efisien sehingga pembentukan telur lebih baik. Kurangnya hal tersebut pada

burung puyuh menyebabkan rendahnya kualitas dan kuantitas telur puyuh. Peran pakan sangat penting bagi ternak karena pakan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi produksi telur burung puyuh terutama kualitas eksterior maupun interior telur. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas telur yaitu dengan pemberian pakan tambahan atau *feed additive* seperti antibiotika. Penggunaan antibiotik sintesis yang berlebih akan menyebabkan residu pada produk yang dihasilkan dan akan membahayakan konsumen sehingga dibutuhkan menggunakan antibiotik alami pada penambahan pakan ternak contohnya lidah buaya.

Lidah buaya memiliki kandungan zat bioaktif seperti antrakuinon yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella sp.* dan *Escherichia coli*, selain itu lidah buaya memiliki asam amino yang dapat digunakan sebagai suplementasi pada pakan ternak. Jika lidah buaya ditambahkan dalam pakan burung puyuh diharapkan dapat meningkatkan kinerja organ pencernaan puyuh dengan daya cerna yang tinggi terutama pencernaan protein. Protein akan dicerna oleh puyuh dan dipecah menjadi pepton, pepton akan dipecah menjadi asam amino. Asam amino kemudian diserap oleh tubuh puyuh dan digunakan untuk pembentukan struktur telur seperti pembentukan cangkang, pembentukan membran vitelin dan ovomucin. Daya cerna terhadap protein yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas eksterior dan interior telur puyuh.

Pemberian antibiotik alami dapat membantu meningkatkan metabolisme tubuh. Adanya kandungan zat bioaktif pada lidah buaya diharapkan dapat meningkatkan pencernaan nutrisi yang dikonsumsi puyuh. Pemberian dengan

rentang waktu yang cukup lama diharapkan puyuh dapat beradaptasi dengan pakan yang ditambahkan antibiotik alami sehingga pakan dengan campuran *feed additive* dapat digunakan dan dapat membantu memperbaiki metabolisme tubuh sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas telur.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh dosis tepung lidah buaya sebagai *feed additive* alami pada pakan burung puyuh terhadap kualitas eksterior dan interior telur.
2. Pengaruh lama pemberian tepung lidah buaya sebagai *feed additive* alami pada pakan burung puyuh terhadap kualitas eksterior dan interior telur.
3. Ada atau tidaknya interaksi antara dosis dan lama pemberian lidah buaya sebagai *feed additive* alami pada pakan burung puyuh terhadap kualitas eksterior dan interior telur.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengaruh penambahan dan lama pemberian tepung lidah buaya sebagai *feed additive* alami pada pakan burung puyuh terhadap kualitas eksterior dan interior telur.